

## STRATEGI PENGGUNAAN KARTU UNO EDUKATIF DALAM RANGKA PENINGKATAN KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DAN BAHASA SUNDA BAGI GURU SDN PENGADILAN 5 KOTA BOGOR

Widyasari<sup>1</sup>, Yudi Efendi<sup>2</sup>, Afriani<sup>3</sup>, Vica Ananta Kusuma<sup>4</sup>, Agus Riyanto<sup>5</sup>

Program Studi Sastra Inggris Universitas Terbuka

[wiwid@ecampus.ut.ac.id](mailto:wiwid@ecampus.ut.ac.id)

### Abstrak

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan solusi yang inovatif kepada para pendidik yaitu guru di SDN Pengadilan 5 Kota Bogor untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran kosakata bahasa Inggris dan bahasa Sunda dengan menggunakan strategi penggunaan kartu uno edukatif. Hal ini sejalan dengan kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi utamanya di bidang pembinaan bahasa yaitu untuk internasionalisasi bahasa dan revitalisasi bahasa daerah. Metode yang dilakukan adalah dengan praktek langsung penggunaan kartu uno melalui 3 (tiga) cara, yaitu (1) bermain kartu uno edukatif langsung sebagaimana bermain kartu uno pada umumnya; (2) bermain kartu cangkulan; dan (3) bermain kartu dengan merangkai kalimat bersama-sama. Hasil pendampingan memperlihatkan bahwa pendidik (guru) mendapatkan wawasan pengetahuan baru yang bermanfaat bagi pekerjaan kesehariannya untuk mempraktekkan strategi pembelajaran dwibahasa di SDN Pengadilan 5 Kota Bogor, yaitu menerapkan strategi penggunaan kartu uno edukatif untuk peningkatan keefektifan pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Sunda dengan mudah, inovatif, menarik, tidak membosankan, dan membuat bahagia.*

**Kata kunci:** Pemberdayaan masyarakat, kartu uno, pembelajaran kosakata, bahasa Inggris, bahasa Sunda

### Abstract

*The community service activity aims to provide solutions to teachers at SDN Pengadilan 5 Bogor City to improve the effectiveness of learning English and Sundanese vocabulary using the strategy of educational uno cards. This is in line with the Merdeka Belajar Curriculum Policy of the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, especially in the field of language development, namely for language internationalization and revitalization of regional languages. The method used is by directly practicing the use of uno cards through 3 (three) ways, namely (1) playing educational uno cards directly as playing uno cards in general; (2) playing hoe cards; and (3) playing cards by stringing sentences together. The results of the mentoring show that teachers gain new knowledge insights that are useful for their daily work to practice bilingual learning strategist at SDN Pengadilan 5 Bogor City, namely to apply the strategy*

## WAHANA DEDIKASI

*of using educational uno cards to increase the effectiveness of learning English and Sundanese easily, innovatively, interestingly, not boringly, and happily.*

**Keywords:** *Community services, uno card, vocabulary learning, English, Sundanese language*

Artikel diterima 08-10-2023 disetujui tanggal: 13-11-2023 dipublish: 18-11-2023

Corresponden Author: Widyasari e-mail: wiwidi@ecampus.ut.ac.id

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v6i2.7125> 

### PENDAHULUAN

Alat komunikasi yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai adalah bahasa. Kemampuan berbahasa pada era digital ini sangat penting, karena menurut seorang filosof Jerman, Wittgenstein, mengatakan bahwa *Die Grenze meiner Sprache ist die Grenze meiner Welt* (bahasaku menunjukkan kemampuan pengetahuanku). Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional bangsa Indonesia dan menjadi identitas diri bangsa Indonesia sudah pasti menjadi bahasa yang wajib dipelajari dan dikuasai. Selain itu, bahasa daerah pun diwajibkan untuk dipelajari mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) di masing-masing daerah. Hal ini sejalan dengan program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), yaitu Revitalisasi Bahasa Daerah yang didorong dengan adanya 718 bahasa daerah di Indonesia yang sebagian besar kondisinya terancam punah dan kritis (Pengelola Web Kemendikbud, 2022).

Selain bahasa Indonesia dan bahasa daerah yang wajib dipelajari di tingkat sekolah dasar, salah satu bahasa internasional yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai adalah bahasa Inggris. Melalui Kurikulum Pendidikan Dasar 1994,

pemerintah Indonesia mulai memperkenalkan bahasa Inggris sedini mungkin bagi peserta didik di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) memasukkannya dalam pelajaran muatan lokal. Walaupun dalam kurikulum 2013 yang sudah diimplementasikan di SD/MI mengenyampingkan pelajaran bahasa Inggris, namun tidak berarti bahwa pelajaran bahasa Inggris dilarang diajarkan di sekolah (Maduwu & Pd, 2016).

Seiring dengan bergantinya berbagai kebijakan, kini di era kurikulum Merdeka, pelajaran bahasa Inggris semakin dianjurkan untuk mulai diajarkan sejak SD. Alasannya adalah (1) bahasa Inggris sebagai kebutuhan seluruh anak Indonesia; (2) keselarasan kurikulum bahasa Inggris; dan (3) pemerataan kualitas pembelajaran. Menyadur dari Kajian Akademik: Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran yang diterbitkan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, mengajarkan bahasa Inggris di tingkat SD memiliki peran penting dalam membentuk siswa yang mampu berkomunikasi lintas budaya dan antar bangsa serta berperan aktif sebagai anggota masyarakat dunia

## WAHANA DEDIKASI

(BPPMPJATIM, Kemendikbud, 2023).

Strategi pembelajaran bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing tentunya sangat bervariasi. Hal ini merupakan sebuah tantangan bagi para pendidik agar peserta didik lebih tertarik dalam mempelajari mata pelajaran bahasa. Kosakata merupakan bagian penting ketika mempelajari sebuah bahasa, karena tanpa menguasai kosakata seseorang akan sulit untuk berkomunikasi.

Kota Bogor sebagai kota yang berbatasan dengan wilayah DKI Jakarta memiliki profil yang unik. Secara kultural, Kota Bogor lebih condong pada budaya Betawi, namun Dinas Pendidikan Kota Bogor memilih mata pelajaran bahasa Sunda untuk diterapkan pada sekolah-sekolah sebagai pengingat identitas bahwa Kota Bogor merupakan bagian dari Jawa Barat. Siswa-siswi SD Negeri Pengadilan 5 Kota Bogor masih memiliki kendala untuk memahami dan menghafal mata pelajaran bahasa Sunda. Hal ini dipersulit karena siswa-siswi juga dituntut untuk menghafal ungkapan dan kosakata mata pelajaran bahasa asing, yaitu bahasa Inggris. Namun demikian, minat siswa-siswi untuk mempelajari bahasa Inggris cukup tinggi. Padahal terjemahan dari ungkapan dan kosakata bahasa Inggris maupun bahasa Sunda yang dipelajari tidak jauh berbeda, terutama di kelas 5 dan 6. Namun demikian, minat siswa-siswi justru lebih mengarah ke bahasa Inggris. Selain itu, guru pengajar mengalami kesulitan mengajarkan bahasa Sunda karena siswa kurang antusias

mengikuti pelajaran. Guru-guru telah mencoba berbagai metode pengajaran seperti bercerita atau mendongeng menggunakan boneka namun metode itu dirasa masih kurang.

Penelitian-penelitian sebelumnya terkait metode peningkatan pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa daerah yang sudah dilakukan, antarlain kegiatan pengabdian masyarakat *Pelatihan Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Dengan Media Permainan Kartu Uno Bagi Siswa SD* (Priyastuti, 2021) bertujuan untuk melatih para siswa sekolah dasar mempelajari perbendaharaan kosakata bahasa Inggris bagi siswa kelas V SD melalui media permainan kartu uno kata bergambar. Hasil yang diperoleh adalah para siswa mampu membuat dan mengimplementasikan atau mempraktekkan media permainan uno kartu bergambar dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan kosakata para siswa. Penelitian yang sama yaitu *Upaya Meningkatkan Kosakata Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Uno Kata Bergambar Siswa Kelas V SD* (Khasanah & Susiani, 2014).

Penelitian lainnya, yaitu *Pendampingan Literasi Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini di Kampung Neglasari Dengan Menggunakan Metode Drill* (Oktaviyani et al., 2023) bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi bahasa Inggris dasar dengan metode drill dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa keingintahuan anak tentang bahasa Inggris dasar cukup besar dan pengetahuan anak

## WAHANA DEDIKASI

dalam bahasa Inggris dasar di Kampung Neglasari dapat meningkat dengan menggunakan metode drill.

Selanjutnya, penelitian lain adalah yang berjudul *Increasing English Vocabulary With Snakes and Ladders Media* (Friscilla Sembiring et al., 2023) bertujuan untuk melatih peserta didik sekolah dasar berkomunikasi dalam bahasa Inggris untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan kosakata dengan media ular tangga, hasilnya dengan metode tersebut dapat melatih berbicara bahasa Inggris dan lebih menguasai kosakatanya. Penelitian yang sama, yaitu *Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Dengan Media Ular Tangga Bagi Siswa SD Antonius 2 Semarang* (Priyastuti et al., 2020).

Selain itu, masih terdapat banyak penelitian pengabdian kepada masyarakat lainnya yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, yaitu yang berjudul *Media Flascard Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini* (Susantini & Kristiantari, 2021), *Pengenalan Game Edukasi Untuk Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Benda Dalam Bahasa Inggris* (Hariadi & Talakua, 2023), *Digitalisasi Aksara Jawa dan Pemanfaatannya Sebagai Media Pembelajaran Bagi Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa SMP Kabupaten Klaten* (Aribowo, 2018), dan *Pelatihan Pengajaran Bahasa dengan Menggunakan Teknik Total Physical Response dan Mind Mapping pada Guru-Guru Sekolah Dasar*

*Kecamatan Kedungkandang Malang* (Heriyawati et al., 2023).

Dari semua penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Priyastuti (2021); juga Khasanah dan Susanti (2014), yaitu metode peningkatan pembelajaran bahasa Inggris melalui pemanfaatan kartu uno. Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian keduanya dan mengandung kebaruan karena dalam penelitian ini selain menerapkan strategi peningkatan pembelajaran bahasa Inggris, juga sekaligus strategi peningkatan keefektifan pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Sunda bagi guru bukan langsung kepada siswa.

Jadi, target pengabdian kepada masyarakat ini adalah *sharing* wawasan kepada para guru. Penelitian ini sangat perlu dilakukan dengan tujuan untuk membantu para guru mempermudah menerapkan strategi pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Sunda di sekolah, serta mendapatkan alternatif pengajaran yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa di kelas dengan strategi pemanfaatan kartu uno.

### BAHAN DAN METODE

Penelitian dalam rangka pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 5 Pengadilan Kota Bogor. Kegiatan diikuti oleh 7 (tujuh) guru sebagai peserta dan tim abdi masyarakat program studi Sastra Inggris, FHISIP, Universitas Terbuka.

Data yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini,

## WAHANA DEDIKASI

yaitu data penelitian untuk suatu tindakan di kelas berupa kartu uno yang dibuat dan didesain sedemikian rupa untuk mudah dipegang dan dimainkan oleh siswa sekolah dasar. Desain kartu diadopsi dari kartu yang pernah dibuat oleh mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Terbuka, yaitu Atin Maulin (NIM 021186635) dalam bahasa Inggris dan Jepang.

Contoh kartu yang telah dibuat oleh mahasiswa sebagai berikut.



Gambar 1. Contoh Kartu Uno Berbahasa Inggris dan Bahasa Jepang

Kartu yang dibuat dan digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kartu uno berbahasa Inggris dan bahasa Sunda (halus, sedang, dan kasar). Warna dibuat beragam agar lebih menarik perhatian siswa. Berikut adalah contoh kartu uno edukatif yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat (tidak semua data ditampilkan).



Gambar 2. Contoh Data Kartu Uno Berbahasa Inggris dan Bahasa Sunda (berwarna merah, kuning, hijau, biru, dan hitam)



## WAHANA DEDIKASI



Kartu uno edukatif ajar bahasa ini terdiri atas 112 kartu yang terbagi menjadi 2, yaitu 76 kartu biasa dan 36 kartu aksi dengan isi kosakata dwibahasa Inggris dan Sunda yang berbeda di setiap kartunya dan dilengkapi oleh gambar ilustrasi yang menggambarkan kosakata tersebut. Kartu ini dapat disebut dengan nama kartu UNO yang dalam bahasa Italia bermakna satu. Permainan ini sebetulnya diciptakan oleh seorang pekerja pangkas rambut di Ohio Amerika Serikat yang ditujukan untuk bermain saja.

Prinsip bermain kartu ini seperti bermain kartu uno pada umumnya yaitu dimainkan oleh 2 orang atau lebih dan menyamakan angka/warna yang diinginkan serta dicari paling sedikit/habis sama sekali pemegang

kartu. Masing-masing pemain akan mendapatkan 7 kartu yang telah diacak dengan cara dikocok dan kartu sisanya ditumpuk tertutup untuk nantinya diambil selama permainan berlangsung.

Beberapa jenis nama dan aturan main dalam kartu ini atau yang bisa disebut dengan kartu UNO adalah sebagai berikut.

- 1) **Kartu biasa**, adalah kartu-kartu yang memuat angka 0-9 dan 4 warna yang berbeda yaitu merah, kuning, biru, dan hijau. Sedangkan **kartu aksi** jenisnya ada 5 yang bisa menjadi “senjata” permainan untuk menyerang lawan.
- 2) **Kartu +2 atau draw two**. Kartu ini hanya bisa dikeluarkan ketika warna kartu teratas sama dengan kartu yang terambil, atau sama-sama merupakan kartu +2. Apabila ada pemain yang mendapatkan kartu ini dari pemain sebelumnya atau saat kartu pertama keluar maka harus mengambil 2 kartu tanpa bisa menurunkan atau langsung ke pemain berikutnya. Jumlahnya mengikuti kartu +2 yang diturunkan.
- 3) **Kartu revers**. Kartu ini berguna untuk membalik arah permainan yang awalnya searah jarum jam menjadi berlawanan. Jika pemain 2 orang saja, kartu ini juga bisa diartikan sebagai kartu skip.
- 4) **Kartu skip**. Kartu yang fungsinya sama seperti kartu revers. Kartu skip digunakan untuk menghentikan pemain selanjutnya sesuai dengan jumlah kartu skip yang diturunkan.
- 5) **Kartu +4 atau wild draw four**. Kartu ini hanya bisa diturunkan

## WAHANA DEDIKASI

apabila kita tidak punya kartu lain yang sama dengan kartu teratas yang terakhir diturunkan. Gunanya hampir sama dengan kartu +2 tapi bedanya kartu +4 harus mengambil 4 kartu yang sesuai dengan jumlah kartu +4 yang diturunkan. Jadi jika ada kartu +4 yang diturunkan maka pemain selanjutnya harus mengambil 16 kartu baru dari tumpukan kartu. Begitu seterusnya. Pemilik kartu +4 ini juga bisa memilih warna kartu yang dimainkan selanjutnya.

- 6) **Kartu wild.** Kartu ini boleh dimainkan kapan saja dan untuk warna apa saja. Fungsinya hanya untuk memilih warna saja. Biasanya kartu ini digunakan apabila kita tidak mempunyai warna yang sama dengan kartu terakhir yang ada di buangan.

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah guru diedukasi untuk dapat mengembangkan berbagai metode pembelajaran dari kartu uno edukatif tersebut, antarlain sebagai berikut.

- 1) Bermain kartu uno edukatif seperti permainan uno pada umumnya.
- 2) Bermain kartu cangkulan.
- 3) Bermain kartu dengan merangkai kalimat bersama-sama.

Program kegiatan dilakukan dengan jadwal sebagai berikut.

No	KEGIATAN	BULAN							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Persiapan								
2.	Komunikasi dengan mitra								
3.	Persiapan materi dan sarana pendukung								
4.	Kegiatan								
5.	Penyusunan laporan								

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Sastra Inggris, FHISIP, Universitas Terbuka

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah membuahkan hasil yang signifikan bagi para guru di SDN Pengadilan 5 Kota Bogor, Jawa Barat. Selama kegiatan berlangsung, para guru sangat antusias mengikutinya. Terlihat dengan menerapkan metode permainan kartu uno edukatif dalam pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Sunda dapat meningkatkan ketertarikan bagi yang ingin mempelajarinya.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah kosakata dasar dari:

1. **Verb** sebanyak 19 (sembilan belas) kata dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda, dengan data sebagai berikut.

## WAHANA DEDIKASI

No.	Verba	Verba dalam B. Sunda
1	take	nyandak
2	get	kenging
3	speak	nyarios
4	work	damel
5	shine	hurung
6	come	sumping
7	wash	ngumbah
8	listen	ngadangukeun
9	feed	mere dahar
10	brush	nyikat
11	study	diajar
12	fight	gelut
13	play	ulin
14	go	indit
15	sing	ngahaleuang
16	dance	ngibing
17	open	buka
18	close	caket
19	have	gaduh

Tabel 2. Daftar *Verb* dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda

2. **Noun** sebanyak 19 (delapan belas) kata dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda, dengan data sebagai berikut.

No.	Nomina	Nomina dlm B.Sunda
1	family	kulawarga
2	foreign	deungeun-deungeun
3	language	basa
4	native	asli
5	course	kursus
6	nurse	suster
7	bookstore	toko buku
8	hospital	rumah sakit
9	rain	hujan
10	sun	panon poe
11	fruit	bubuahan
12	vegetable	lalab
13	house	rorompok
14	mango	buah
15	football	men bal
16	friend	babaturan
17	sheep	embe
18	street	jalan
19	fire	seuneu

Tabel 3. Daftar *Noun* dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda

3. **Adjective** sebanyak 19 (sembilan belas) kata dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda, dengan data sebagai berikut.

No.	Adjektiva	Adj.dlm. B. Sunda
1	lazy	kedul
2	angry	ambek
3	noisy	gandeng
4	late	elat
5	diligent	rajin
6	clever	pinter
7	difficult	hese
8	tired	cape
9	sad	sedih
10	happy	gumbira
11	proud	bangga
12	dangerous	bahaya
13	wild	liar
14	big	gede
15	little	leutik
16	cold	tiis
17	hot	panas
18	naughty	bangor
19	fun	pikareseupan

Tabel 3. Daftar *Adjective* dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda

4. **Adverb** sebanyak 19 (sembilan belas) kata dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda, dengan data sebagai berikut.

No.	Adverb	Adv.dlm.B.Sunda
1	beautifully	alus
2	softly	lalaunan
3	terribly	jore
4	quickly	enggal
5	heavily	beurat
6	here	di dieu
7	always	osok
8	usually	biasana
9	often	sering
10	sometime	kadang-kadang
11	seldom	jarang
12	rarely	langka
13	never	teu pernah
14	back	tukan
15	better	leuwih alus
16	behind	tukangeun
17	anywhere	di mana wae
18	among	antara
19	above	di luhur

Tabel 4. Daftar *Adverb* dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda

## WAHANA DEDIKASI

5. **Question words** sebanyak 8 (delapan) kata dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda, dengan data sebagai berikut.

No.	Question Words	QW dlm B. Sunda
1	how	Kumaha
2	what	Naon
3	who	Saha
4	when	Iraha
5	where	Di mana
6	whom	Saha
7	which	Nu mana
8	why	KunAOn

Tabel 5. Daftar *Question Words* dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda

6. **Exclamation words** sebanyak 8 (delapan) kata dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda, dengan data sebagai berikut.

No.	Exclamation Words	Exclamation Words (Bahasa Sunda)
1	that marvelous	alus pisan
2	boo	huu
3	oops	aduh
4	argh	ah
5	oh no	ulah
6	ah	ah
7	watch out	kade
8	hey	khey

Tabel 6. Daftar *Exclamation Words* dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda

7. **Preposition** sebanyak 8 (delapan) kata dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda, dengan data sebagai berikut.

No.	Preposition	Preposition (Bahasa Sunda)
1	in	di
2	on	dina
3	at	di
4	with	eujeung
5	since	ti
6	for	kanggo
7	from	ti
8	by	ku

Tabel 7. Daftar *Preposition* dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda

8. **Indefinite Pronoun** sebanyak 4 (empat) kata dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda, dengan data sebagai berikut.

No.	Indifinite Pronoun	IP dlm B.Sunda
1	somebody	saha wae
2	nobody	saha wae
3	anybody	saha wae
4	everybody	saha wae

Tabel 8. Daftar *Indefinite Pronoun* dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda

9. **To be** sebanyak 4 (empat) kata dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda, dengan data sebagai berikut.

No.	To be	To be dlm B.Sunda
1	am	NA (not available)
2	is	NA
3	are	NA
4	was	NA

Tabel 9. Daftar *To be* dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda

Dari materi kosakata dasar tersebut diterapkan praktek pembelajaran dengan menggunakan tiga strategi pembelajaran kartu uno edukatif dan menghasilkan temuan sebagai berikut.

## WAHANA DEDIKASI

(1) **Strategi bermain kartu uno edukatif seperti permainan uno pada umumnya.** Caranya yaitu peserta abdi masyarakat (guru) duduk melingkar berhadapan. Kartu harus dipegang menggunakan tangan. Salah satu peserta mengacak kartu secara tertutup agar susunanya tidak urut lagi. Kemudian 7 peserta tersebut rata dibagi masing-masing 7 kartu. Sisa tumpukan kartu dibuka 1 kartu dan diletakkan di tempat buangan. Warna/angka yang tertera di kartu buangan tersebut yang menjadi acuan awal dalam permainan. Misalnya, dalam simulasi ini kartu di tengah adalah 7 biru, maka ada 2 cara mengeluarkan kartu. Kartu biasa atau kartu aksi bisa dikeluarkan, atau bisa juga memilih untuk mengambnl 1 kartu (meskipun kita punya kartu yang dapat dimainkan). Lalu buang kartu sesuai strategi bermain. Saat meletakkan/membuang kartu, setiap peserta diminta untuk membacakan kosakata di kartu uno edukatif yang dibuang, pengawas/pendamping akan memberikan koreksi apabila artikulasi atau pengucapan peserta ada yang belum tepat. Pendamping atau pengawas dapat sambil menjelaskan kosakata-kosakata yang tidak ada dalam bahasa Sunda, seperti *to be (am, is, are, was, dan lain-lain)* yang di dalam kartu hanya ditulis N/A (*not available*). Strategi ini mampu memberikan hasil bahwa peserta permainan kartu uno, mau

tidak mau harus bisa menyebutkan/ mempraktekkan pengucapan kosakata yang tertera pada kartu uno yang diambil dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda.



Gambar 3. Contoh Pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Sunda Menggunakan Strategi Permainan Kartu Uno Edukatif.

- (2) **Strategi bermain kartu cangkulan.** Dengan menggunakan kartu yang sama dengan kartu uno edukatif. Cara bermainnya adalah siswa membuang kartu yang memiliki kelas kata yang sama (misalnya kata kerja/ verba digabungkan dengan kata kerja). Selain itu, siswa harus menjelaskan kosakata tersebut. Siswa yang tidak memiliki kartu dengan kelas kata yang sama, maka siswa tersebut wajib mengambil kartu hingga menemukan kartu yang dimaksud.
- (3) **Bermain kartu dengan merangkai kalimat bersama-sama.** Kartu uno edukatif yang didesain pasti bergambar. Cara bermainnya adalah siswa diminta untuk membuat cerita berdasarkan gambar, lalu disambung dengan siswa lain sesuai dengan gambar di kartu.

## WAHANA DEDIKASI

Kalimat harus berangkai sehingga tercipta sebuah cerita.

Setelah melakukan praktek langsung dengan guru, tim abdi masyarakat menyampaikan juga bahwa kegiatan ini dapat dilakukan dengan membuat *pre-test* sebelum bermain dan *post-test* sesudah bermain agar dapat mengukur kemampuan anak dalam menyimak pembelajaran bahasa melalui permainan. Soal-soal tersebut dapat diambil dari kosakata yang tertera dalam kartu uno yang dimainkan.

Para peserta menyampaikan bahwa dengan adanya pilihan strategi pembelajaran dengan menggunakan kartu uno edukatif ini memberikan satu cara inovatif yang baik dan menarik bagi para siswa. Hal ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan perbendaharaan kosakata bahasa Inggris dan bahasa Sunda. Karena permainannya mudah dan menarik, siswa dengan tidak sadar dengan mudah menguasai kosakata dan semakin terlatih untuk berbahasa Inggris.



Gambar 4. Foto Bersama Peserta dan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat di SDN Pengadilan 5 Kota Bogor

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung dengan baik dan lancar. Media pembelajaran melalui permainan kartu uno kata bergambar dinilai efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris dan bahasa Sunda. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta mendapatkan wawasan pengetahuan baru yang bermanfaat bagi pekerjaan kesehariannya untuk mempraktekkan strategi pembelajaran dwibahasa di SDN Pengadilan 5 Kota Bogor, yaitu menerapkan strategi penggunaan kartu uno edukatif untuk peningkatan keefektifan pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Sunda dengan mudah, inovatif, menarik, tidak membosankan, dan membuat bahagia.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aribowo, E. K. (2018). Digitalisasi Aksara Jawa Dan Pemanfaatannya Sebagai Media Pembelajaran Bagi Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa Smp Kabupaten Klaten. 21(1). <https://journals.ums.ac.id/index.php/warta/article/view/5620>
- BPPMPJATIM, Kemendikbud. (2023, July 29). Kehadiran Kurikulum Merdeka Dukung Optimalisasi Pelajaran Bahasa Inggris di SD. <https://bbpmpjatim.kemdikbud.go.id/site/detailpost/kehadiran-kurikulum-merdeka-dukung-optimalisasi-pelajaran-bahasa-inggris-di-sd#:~:text=Kehadiran%20Kur>

## WAHANA DEDIKASI

- ikulum%20Merdeka%20Duku  
ng%20Optimalisasi%20Pelaja  
ran%20Bahasa%20Inggris%2  
0di%20SD,-  
Redaksi%20%2D%2029%20J  
uli&text=Di%20era%20kurik  
ulum%20Merdeka%2C%20pe  
lajaran,mulai%20diajarkan%2  
0sejak%20jenjang%20SD.
- Friscilla Sembiring, Yessica Elisabeth  
Sinabariba, Nadia Hagana Br.  
Bangun, Widie Sri Pratiwi, &  
Witaren Laia. (2023).  
Increasing English  
Vocabulary with Snakes and  
Ladders Media. Indonesian  
Journal of Society  
Development, 2(1), 15–22.  
<https://doi.org/10.55927/ijsd.v2i1.3189>
- Hariadi, F., & Talakua, A. C. (2023).  
Pengenalan Game Edukasi  
Untuk Meningkatkan  
Perbendaharaan Kosa Kata  
Benda Dalam Bahasa Inggris.
- Heriyawati, D. F., Mistar, J., &  
Suhartoyo, E. (2023).  
Pelatihan Pengajaran Bahasa  
dengan Menggunakan Teknik  
Total Physical Response dan  
Mind Mapping pada Guru-  
Guru Sekolah Dasar  
Kecamatan Kedungkandang  
Malang. 7(4).
- Khasanah, P. M. A., & Susiani, T. S.  
(2014). Upaya Meningkatkan  
Penguasaan Kosakata Bahasa  
Inggris Melalui Penggunaan  
Media Kartu Uno Kata  
Bergambar Siswa Kelas V Sd.  
<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/1686/0>
- Maduwu, B., & Pd, S. (2016).  
PENTINGNYA  
PEMBELAJARAN BAHASA  
INGGRIS DI SEKOLAH.
- Oktaviyani, A. D., Khoiriyah, E. L.,  
Fitrotunnisa, E. D.,  
Imtihanuddin, D., Ma'arif, M.,  
Khairunnisa, I., & Munawar,  
B. (2023). Pendampingan  
Literasi Bahasa Inggris Pada  
Anak Usia Dini Di Kampung  
Neglasari Dengan  
Menggunakan Metode Drill.
- Pengelola Web Kemendikbud. (2022,  
February 22).  
Mendikbudristek Luncurkan  
Merdeka Belajar 17:  
Revitalisasi Bahasa Daerah.  
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/mendikbudristek-luncurkan-merdeka-belajar-17-revitalisasi-bahasa-daerah>
- Priyastuti, M. T. (2021). Volume 3  
Nomor 4, Desember 2021 e-  
ISSN 2721-9747; p-ISSN  
2715-6524  
[http://jurnal.globalhealthscienecgroup.com/index.php/JPM.3\(4\)](http://jurnal.globalhealthscienecgroup.com/index.php/JPM.3(4)).
- Priyastuti, M. T., Resanti, M., &  
Yoga, G. S. (2020).  
Peningkatan Kosakata Bahasa  
Inggris dengan Media Ular  
Tangga bagi Siswa SD  
Antonius 2 Semarang.  
ABDIMASKU: JURNAL  
PENGABDIAN  
MASYARAKAT, 3(2), 72.  
<https://doi.org/10.33633/ja.v3i2.106>
- Sumantri, M. & Pemana J. (1999).  
Strategi Belajar Mengajar.  
Jakarta: Depdikbud.

Widyasari, Yudi Efendi, Afriani, Vica Ananta Kusuma, Agus Riyanto (2023)  
Penggunaan Kartu Uno Edukatif Dalam Rangka Peningkatan Kefektifan  
Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris dan Bahasa Sunda Bagi Guru SDN  
Pengadilan Bogor

## **WAHANA DEDIKASI**

Susantini, N. L. P., & Kristiantari, M.  
G. R. (2021). Media Flashcard  
Berbasis Multimedia Interaktif  
untuk Pengenalan Kosakata  
Bahasa Inggris pada Anak  
Usia Dini. *Jurnal Pendidikan  
Anak Usia Dini Undiksha*,  
9(3), 439.  
<https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.37606>